



Siaga Bencana hingga Maret

YOGYA, TRIBUN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta tetap dalam kondisi siaga bencana musim hujan hingga Maret, meskipun puncak musim hujan diperkirakan berakhir pada pertengahan Februari.

"Kondisi siaga dilakukan hingga Maret karena dimungkinkan masih ada potensi bencana lainnya yang terjadi menjelang pergantian musim dari musim hujan ke kemarau," kata Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarto, Kamis (22/1).

Menurut dia, kesiapsiagaan tersebut dilakukan untuk mengantisipasi beberapa potensi bencana seperti banjir, luapan air sungai, dan tanah longsor, sedangkan menjelang pergantian musim dimungkinkan muncul angin kencang.

Saat ini, BPBD Kota Yogyakarta telah menyiapkan satu petugas dari tim reaksi cepat di tiap kecamatan yang bertanggung jawab terhadap seluruh informasi mengenai bencana di wilayahnya.

BPBD Kota Yogyakarta juga berkoordinasi dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta untuk mengencarkan kegiatan pemangkasan pohon, terutama pohon yang dideteksi rawan tumbang.

"Pohon beringin adalah pohon yang rawan tumbang. Setiap tahun, ada saja pohon beringin yang tumbang saat musim hujan sehingga hal ini perlu diantisipasi sejak dini," katanya.

Berdasarkan catatan BLH Kota Yogyakarta, ada sekitar 70 pohon di Kota Yogyakarta yang rawan tumbang. Lokasinya tersebar di beberapa wilayah dengan jenis pohon yang beragam seperti beringin, waru, dan asem kranji.

Selain bencana alam, Agus juga mengimbau warga untuk mewaspadaai bencana kebakaran saat musim hujan. Pada Rabu (21/1) sekitar pukul 23.45 WIB terjadi kebakaran rumah di wilayah Kumdaman yang disebabkan hubungan pendek arus listrik.

"Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu. Namun sebanyak 24 jiwa terpaksa kehilangan tempat tinggalnya. Kami sudah siapkan tenda dan 'family kit' untuk membantu korban," katanya.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, antisipasi bencana selama musim hujan harus dilakukan secara menyeluruh untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan bencana yang mungkin muncul.

"Seluruh pihak harus terlibat dalam antisipasi ini. BPBD siaga hingga akhir musim hujan," katanya. (ant)



TRIBUN JOGJA/ HAMIM THOHARI

SIAGA - Hujan deras yang mengguyur Yogyakarta Minggu (18/1) sore, mengakibatkan banjir yang cukup tinggi di perempatan Kehutanan UGM. BPBD menetapkan status siaga bencana hingga Maret 2015.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005